



PENGARUH AUDIT KEPATUHAN TERHADAP SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN UANG PADA UMKM DI ILIR PALEMBANG

Rutina Kartika Sari Rumahorbo
Universitas Katolik Musi Charitas

(rutinakartikasari2004@gmail.com)

Abstrak

Dalam era digital yang semakin berkembang, sistem informasi akuntansi (SIA) memegang peranan krusial dalam mengelola dan memproses transaksi keuangan, termasuk penerimaan uang. Dan untuk menjaga agar pengelolaan keuangan dengan sistem informasi akuntansi terjaga maka dibutuhkan audit. Sehingga dapat dirumuskan dalam penelitian ini bahwa apakah audit kepatuhan berpengaruh positif terhadap peningkatan akurasi data keuangan dalam SIA pendapatan pada UMKM di Ilir Palembang. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh audit kepatuhan pada sistem informasi akuntansi penerimaan uang di UMKM ilir Palembang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data dikumpulkan dengan teknik kuesioner. Responden dalam penelitian ini sebanyak 44 orang yang memenuhi satu dari 4 kriteria; UMKM yang berlokasi di daerah Ilir Palembang, lama usaha berdiri min. 1 tahun, penghasilan dalam setahun maks. 2 milyar/tahun, dan memiliki pencatatan baik manual atau sistem pada usahanya. Satu hipotesis diformulasikan dan diuji menggunakan analisis regresi. Sementara analisis kuantitatif diambil dari interpretasi data dengan memberikan keterangan dan penjelasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit kepatuhan berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi penerimaan uang.

Kata Kunci: Audit Kepatuhan, Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Uang, UMKM

Abstract

In the growing digital era, the accounting information system (AIS) plays a crucial role in managing and processing financial transactions, including the receipt of money. And to keep financial management with the accounting information system maintained, an audit is needed. So that it can be formulated in this study that whether compliance audits have a positive effect on increasing the accuracy of financial data in SIA income in UMKM's in Ilir Palembang. The purpose of this study was to analyze the effect of compliance audits on the accounting information system for receiving money in UMKM's in Ilir Palembang. This research uses qualitative methods. The data was collected using a questionnaire technique. Respondents in this study were 44 people who met one of 4 criteria; UMKM's located in the ilir area of Palembang, length of business establishment min.1 year, annual income max. 2 billion/year, and have records either manual or system in their business. One hypothesis was formulated and tested using Regression Analysis. While qualitative analysis is drawn from data interpretation by providing information and explanations. The results showed that compliance audit has a significant effect on the Accounting Information System for Money Receipts.

Keywords: Compliance Audit, Accounting Information System, UMKM

PENDAHULUAN

Dengan pertumbuhan teknologi digital yang cepat, sistem informasi akuntansi (SIA) menjadi sangat penting untuk mengelola dan memproses transaksi keuangan, terutama dalam hal menerima uang. Pengumpulan uang menunjukkan arus kas dan kesehatan keuangan suatu organisasi. Dan sistem informasi akuntansi penerimaan uang, audit kepatuhan berperan penting untuk memastikan bahwa proses penerimaan uang dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, serta meminimalisir risiko penyimpangan, yang dapat merugikan organisasi. Berdasarkan hasil PKM yang dilakukan oleh (Nurohim 2024), penerapan self-audit telah membantu pelaku UMKM dalam mengoptimalkan biaya operasional, meningkatkan profitabilitas, dan meminimalkan risiko kerugian usaha. Oleh karena itu, edukasi tentang sistem

audit mandiri merupakan langkah strategis dalam meningkatkan profesionalisme dan daya saing UMKM, sekaligus memastikan keberlangsungan usaha dalam jangka panjang di tengah tantangan global yang terus berkembang (Ghozali & Achmad, 2020)

Salah satu yang membutuhkan, sistem informasi akuntansi (SIA) ini ialah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang memiliki peran yang besar dalam perekonomian Indonesia. Namun, meskipun UMKM memberikan kontribusi yang signifikan, banyak dari usaha tersebut menghadapi berbagai tantangan yang menghambat pertumbuhan dan keberlanjutannya. Salah satu tantangan terbesarnya adalah pengelolaan keuangan yang tidak efisien.

Banyak UMKM yang tidak memiliki pengetahuan yang memadai tentang akuntansi dan manajemen keuangan serta seringkali mengalami kesulitan dalam mencatat transaksi, menyusun laporan keuangan, dan mengambil keputusan yang tepat berdasarkan data keuangan. Dikarenakan itu, penulis mengkaji “Pengaruh Audit Kepatuhan Terhadap Sistem Informasi Penerimaan Uang Pada UMKM Di Ilir Palembang”. Pemilihan tema ini didasari oleh tiga hasil penelitian terdahulu.

Pertama, SIA berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan (Azwari, Peny Cahaya, Universitas Islam, Negeri Raden, Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Regita Damayanti Syaputri, Universitas Islam, et al. 2024. “Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pt . Pupuk Sriwidjaja Palembang.” *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* 9(1): 57–71.). Kedua, sistem informasi akuntansi kredit masih lemah karena kurangnya bagian pengendalian internal dan IT (Oktaviani Febrilia, N., Rizkynanda, M., & Ratnawati, T. (2023). *Audit Kepatuhan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Barang Secara Kredit Melalui Deteksi Pengendalian Studi Kasus Toko Elektronik*. Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi <https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v1i3.331>). Ketiga, audit internal, sistem informasi akuntansi, dan komitmen organisasional berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan (Putri, A. A., Kuntadi, C., & Sari, Y. M. (2024). *Pengaruh Audit Internal, Sistem Informasi Akuntansi Dan Komitmen Organisasional Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. Kajian Ekonomi dan Akuntansi Terapan (KEAT). <https://doi.org/10.61132/keat.v1i2.133>).

Banyak UMKM yang menghadapi keterbatasan dalam hal sumber daya manusia dan teknologi untuk melaksanakan audit kepatuhan yang efektif. Penelitian ini penting untuk mengeksplorasi cara-cara di mana UMKM dapat mengatasi keterbatasan ini dan tetap mematuhi regulasi yang berlaku. Dengan demikian, audit kepatuhan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas dan keandalan sistem informasi akuntansi penerimaan uang. Melalui proses audit yang terstruktur dan komprehensif, organisasi dapat memastikan bahwa proses penerimaan uang dilakukan secara transparan, akurat, dan sesuai dengan regulasi yang berlaku, sehingga mendukung pencapaian tujuan organisasi secara keseluruhan

KAJIAN PUSTAKA

Teori Kontingensi (*Contingency Theory*)

Teori kontingensi menyatakan bahwa organisasi merupakan sistem terbuka yang terus-menerus berinteraksi dengan lingkungannya dan beradaptasi dengan berbagai tekanan lingkungan. Oleh karena itu, karakteristik organisasi bergantung pada lingkungan, pasar, dan teknologi yang diadopsi (Lawrence and Lorsch 1967).

Teori ini bisa dihubungkan dengan penelitian ini karena di Indonesia memiliki banyak UMKM dan perlu pendekatan *tailor-made*. Dinamika regulasi dan lingkungan bisnis menuntut

adaptasi terus-menerus. Teori kontingensi juga memiliki kecocokan dengan tujuan penelitian yang akan berinteraksi dengan banyak orang.

Pengertian EMKM

Berdasarkan SAK EMKM (2016:1), “Entitas mikro, kecil, dan menengah adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya-tidaknya selama dua tahun berturut-turut.”

EMKM telah didefinisikan secara lebih spesifik di dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008. Berikut adalah penjelasan terperinci mengenai entitas mikro, kecil, dan menengah:

1. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
3. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data keuangan untuk menghasilkan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan (Romney and Steinbart 2018). Dimana pada UMKM, SIA penerimaan uang mencakup pencatatan transaksi penjualan, kas masuk dan pelaporan keuangan. Sistem ini membantu pemilik bisnis memantau arus kas dan memastikan akurasi laporan keuangan.

Pengertian Audit Kepatuhan

Audit kepatuhan adalah pemeriksaan yang bertujuan untuk menilai apakah suatu entitas mematuhi peraturan, kebijakan, standar atau hukum berlaku (Arens *et al.* 2020). Dimana pada UMKM kuliner, SIA penerimaan uang mencakup pencatatan transaksi penjualan, kas masuk dan pelaporan keuangan. Sistem ini membantu pemilik bisnis memantau arus kas dan memastikan akurasi laporan keuangan.

Pengembangan Hipotesis

Audit kepatuhan memiliki peran untuk mencegah kelalaian dari karyawan dalam menjalankan regulasi yang sudah ditetapkan oleh perusahaan. Penelitian ini, membahas audit kepatuhan yang bisa berguna untuk sistem informasi akuntansi bagi UMKM dalam penerimaan uang. Sesuai dengan teori kontingensi yang digunakan dalam penelitian ini, dimana sistem terbuka yang terus-menerus berinteraksi dengan lingkungannya dan beradaptasi dengan

berbagai tekanan lingkungan, yang membantu penelitian ini dalam meneliti pengaruh audit kepatuhan pada SIA penerimaan uang di UMKM ilir Palembang.

(Hunton & Goldwater, 2018) menjelaskan bahwa audit kepatuhan bertujuan untuk memverifikasi apakah entitas bisnis telah mematuhi persyaratan hukum dan peraturan yang berlaku, serta kebijakan dan prosedur internal yang ditetapkan. Dengan melakukan audit kepatuhan terhadap sistem informasi akuntansi investasi pada UMKM, auditor dapat mengidentifikasi kelemahan pengendalian internal yang mungkin menyebabkan risiko potensial dan menghambat integrasi informasi akuntansi. Proses audit kepatuhan konvensional bersifat prosedural, yang cocok untuk otomatisasi. Namun, masih ada peran dalam proses tersebut yang paling baik dimainkan oleh tenaga ahli manusia, seperti menentukan informasi apa yang harus diambil dari sumber mana dan bagaimana cara memprosesnya.

Semakin taat pelaku UMKM dalam mematuhi regulasi seperti SAK EMKM, perpajakan. Maka kesalahan yang bisa menimbulkan kerugian bagi usaha pun bisa diminimalisir. Hipotesis penelitian ini juga didukung dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Zandra and Sholihah 2018) yang menyatakan bahwa “sistem pengendalian yang dimiliki oleh BPRS Bhakti Sumekar cukup efektif yaitu dapat dilihat dari kesesuaian SOP yang dimiliki dengan hasil implementasinya dalam kegiatan operasional bank”. Jadi jika suatu UMKM bisa mengikuti regulasi dengan sesuai maka hasilnya pun akan memiliki pengaruh yang cukup efektif pada perkembangan usaha.

H: Audit kepatuhan memberikan pengaruh signifikan pada peningkatan akurasi data keuangan dalam SIA pendapatan UMKM.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian dilakukan dengan cara pendekatan analisis kuantitatif dan sumber data primer. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang sarat dengan nuansa angka-angka dalam teknik pengumpulan data di lapangan. Karena penelitian ini berfokus pada pengumpulan data numerik yang dapat diolah dan dianalisis secara statistik, pendekatan kuantitatif dipilih.

Data kuantitatif ini akan digunakan untuk mengukur seberapa baik sistem informasi akuntansi membantu bisnis dalam mengelola risiko dan mematuhi peraturan. Menurut (Sujarweni 2022) data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber.

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel dependen (Y) yang dianalisis adalah efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) penerimaan uang, yang didefinisikan sebagai kemampuan sistem untuk menghasilkan informasi yang akurat, tepat waktu, dan relevan bagi pengambilan keputusan di UMKM (Sujarweni, V. W. (2022). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.) . Efektivitas ini diukur melalui beberapa indikator, termasuk keakuratan data yang dihasilkan, kecepatan pemrosesan transaksi, tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem, serta relevansi informasi yang disajikan.

Sementara itu, variabel independen (X) yang dianalisis adalah audit kepatuhan, yang merujuk pada proses evaluasi untuk memastikan bahwa UMKM mematuhi peraturan dan kebijakan yang berlaku dalam pengelolaan penerimaan uang (Sujarweni, V. W.

(2022). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.). Indikator untuk mengukur audit kepatuhan mencakup tingkat kepatuhan terhadap regulasi yang ada, frekuensi pelaksanaan audit, kualitas hasil audit, serta tingkat pelatihan dan kesadaran karyawan mengenai kepatuhan akuntansi. Dengan menggunakan alat bantu IBM SPSS Statistics 21 dan analisis regresi sederhana, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap hubungan antara audit kepatuhan dan efektivitas SIA penerimaan uang.

Data Penelitian

Data penelitian ini dikumpulkan dari 44 responden yang merupakan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di daerah Ilir Palembang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan secara offline dan online. Data yang dikumpulkan mencakup beberapa variabel sebagai berikut:

1. Variabel Audit Kepatuhan:

Data yang dikumpulkan meliputi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan status pekerjaan responden. Data yang dikumpulkan mencakup jenis usaha (misalnya, makanan, kerajinan, jasa), lama usaha berdiri (minimal 1 tahun), dan penghasilan tahunan (maksimal 2 miliar rupiah)

2. Variabel Sistem Informasi Akuntansi:

Data yang dikumpulkan mengenai metode pencatatan yang digunakan oleh responden, baik secara manual maupun sistem. Informasi ini mencakup frekuensi pencatatan dan akurasi pencatatan. Data tambahan yang relevan dengan penelitian, seperti penggunaan teknologi dalam usaha, akses terhadap pelatihan, dan dukungan dari pemerintah. Variabel ini bertujuan untuk memberikan konteks tambahan yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* atau *non-probability sampling* dengan menggunakan metode *convenience sampling*. *Convenience sampling* adalah metode pemilihan sampel penelitian berdasarkan kemudahan akses (Hudayati, 2020).

Teknik Analisis Data

Teknik pertama yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* atau *non-probability sampling* dengan menggunakan metode *convenience sampling*. *Convenience sampling* metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner yang dikirim langsung ke lokasi penelitian. Penelitian ini menggunakan skala Likert, yang merupakan skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena, bentuk jawaban skala likert terdiri dari “sangat setuju” sampai dengan “sangat tidak setuju”. Urutan skala adalah sebagai berikut: sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1, tidak setuju (TS) diberi skor 2, netral (N) diberi skor 3, setuju (S) diberi skor 4 dan sangat setuju (SS) diberi skor 5.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik uji, pertama uji instrumen yang terdiri dari; 1) Uji validitas yang digunakan untuk mengukur sah atau tidak suatu kuesioner (Ghozali 2016). 2) Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016). Kedua, dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linear sederhana. Tujuan regresi linier sederhana adalah menemukan hubungan linier antara variabel-variabel yang diobservasi, direpresentasikan oleh suatu persamaan garis lurus. Sesuai

dengan penelitian, variabel independen dimisalkan Audit Kepatuhan sebagai X dan variabel dependen yaitu efektivitas SIA penerimaan uang sebagai Y. Persamaannya dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y: Audit kepatuhan

X: Efektivitas SIA penerimaan uang

a: Konstanta (*intercept*)

b: Koefisien regresi (*slope*)

e: Standar error uji statistik

Ketiga, uji asumsi klasik terhadap model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. 1.) Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, residu dari persamaan regresi mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016). Uji normalitas dapat dilakukan dengan metode Kolmogorov-Smirnov. 2.) Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidakpastian variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2016). 3.) Uji linearitas, (Ghozali, 2021) menyatakan bahwa uji linearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah informasi model yang digunakan sudah benar atau belum. Apakah fungsi yang digunakan dalam studi empiris harus linier, kuadrat, atau kubik.

Keempat, dalam melakukan uji kelayakan model, terdapat beberapa langkah yang perlu diperhatikan. Pertama, uji statistik F berfungsi untuk mengevaluasi apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam analisis memiliki pengaruh secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (2016), keputusan diambil berdasarkan kriteria di mana jika nilai profitabilitas mencapai atau melebihi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berkontribusi terhadap variabel dependen. Selanjutnya, koefisien determinasi adjusted (R^2) digunakan untuk menilai sejauh mana model mampu menjelaskan variasi dalam variabel dependen (Y). Terakhir, uji statistik t, yang dikenal sebagai uji signifikan individual, digunakan untuk mengukur pengaruh masing-masing variabel independen secara terpisah terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian terkait pengaruh audit kepatuhan pada sistem informasi akuntansi (SIA) penerimaan uang telah memberikan hasil yang jelas bahwa terdapat manfaat dan implikasi pada perkembangan UMKM di Ilir Palembang. Dan dalam penelitian ini, 44 UMKM di wilayah Ilir Palembang disurvei, yang terdiri dari 75% di bidang kuliner, 5% di bidang minuman, dan 20% di bidang lainnya. Sebagian besar UMKM telah beroperasi lebih dari 3 tahun (50 %) dan memiliki penghasilan kurang dari Rp 300.000.000/tahun (73%).

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r Hitung	r Tabel	Sig.	Kesimpulan
X (Audit Kepatuhan)	X1	0,40694	0,2512	0.000	Valid
	X2	0,36528	0,2512	0.000	Valid
	X3	0,35694	0,2512	0.000	Valid
	X4	0,35625	0,2512	0.000	Valid
	X5	0,43264	0,2512	0.000	Valid

	X6	0,55694	0,2512	0.000	Valid
	X7	0,5375	0,2512	0.000	Valid
	X8	0,35139	0,2512	0.000	Valid
	X9	0,38403	0,2512	0.000	Valid
Y (Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Uang)	Y1	0,46597	0,2512	0.000	Valid
	Y2	0,41111	0,2512	0.000	Valid
	Y3	0,27639	0,2512	0.007	Valid
	Y4	0,33819	0,2512	0.001	Valid
	Y5	0,61667	0,2512	0.000	Valid
	Y6	0,61597	0,2512	0.000	Valid
	Y7	0,59306	0,2512	0.000	Valid
	Y8	0,835	0,2973	0.000	Valid
	Y9	0,52222	0,2973	0.000	Valid

Hasil uji validitas pada tabel diatas, menggambarkan bahwa seluruh item pertanyaan dalam penelitian yang meliputi audit kepatuhan (X) dan efektivitas sistem informasi akuntansi penerimaan uang (Y) dinyatakan valid karena memiliki r hitung $>$ r tabel serta memiliki nilai signifikansi $<$ 0,05.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Rasio	Cronbach's Alpha	Keterangan
X (Audit Kepatuhan)	9	0.777	Reliabel
Y (Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan uang)	9	0.879	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas, pada variabel X (audit kepatuhan) dinyatakan reliabel karena hasil *Cronbach's Alpha* $>$ 0,6, begitu juga dengan variabel Y (efektivitas sistem informasi akuntansi penerimaan uang) dinyatakan reliabel karena hasil *Cronbach's Alpha* $>$ 0,6. Dan kuesioner penelitian terbukti layak untuk pengumpulan data.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

N	44
Asymp. Sig. (2-tailed) N	0,333333

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0.480 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
(Constant)	10,087	3,251		3,102	0,003
Total_X	-0,205	0,093	-0,321	-2,198	0,034

Berdasarkan pada tabel 4.5, hasil uji menunjukkan nilai signifikansi variabel sebesar $0.034 > 0.05$, yang membuktikan bahwa tidak terjadinya heteroskedastisitas.

Tabel 5. Hasil Uji Linieritas

Deviation From	0.089
----------------	-------

<i>Linearity</i>	
------------------	--

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, penelitian uji linearitas nilai sig. *deviation from linearity* menunjukkan hasil $0.089 > 0.05$. Membuktikan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) .

Tabel 6. Hasil Persamaan Regresi

Variabel	Koefisien	Standard	t-hitung	Sig.	Hasil Hipotesis
	Regresi	Error			
<i>Constant</i>	-0.498	5,728	-0,087	0,931	
X	1,029	0,164	6,268	0	Hipotesis Tidak Didukung

Berdasarkan output spss diatas, maka dapat dirumuskan model persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -0.498 () + 1.029 (X) + e$$

Persamaan tersebut menjelaskan bahwa:

Constanta() : -0.498 artinya apabila ketika variabel x terhadap y sama dengan 0, maka nilai y akan memiliki nilai tetap. Maka ini adalah nilai y ketika variabel x adalah 0.

Koefisien arah regresi / @X = 1.029 (bernilai positif) artinya, apabila audit kepatuhan menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel ini sebesar satu satuan maka juga meningkatkan variabel Y sebesar 1.029 dengan variabel X lainnya diasumsikan tetap.

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
0,695	0,483	0,471

Nilai *R square* 0,483 bermakna bahwa audit kepatuhan mempengaruhi sistem Informasi akuntansi sebesar 48,3% sama dengan nilai *Adjusted R Square*. Berikut merupakan perhitungan t tabel pada penelitian ini.

$$\begin{aligned} T \text{ tabel} &= (\alpha / 2; n-k-1) \\ &= (0,05 / 2; 56-2-1) \\ &= (0,025; 53) \\ &= 2,006 \end{aligned}$$

Keterangan : α = alpha (0,05)

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel X

Tabel 8. Hasil Uji t

Variabel	Koefisien	Standard	t-hitung	Sig.	Hasil Hipotesis
	Regresi	Error			
<i>Constant</i>	-0.498	5,728	-0,087	0,931	
X	1,029	0,164	6,268	0	Hipotesis Tidak

					Didukung
--	--	--	--	--	----------

Berdasarkan pada tabel diatas, didapatkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil daripada nilai alpha ($0,000 < 0,05$) dan nilai t-hitung lebih dari t-tabel ($6,268 > 2,018$). Maka dapat diperoleh “audit kepatuhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sistem informasi akuntansi penerimaan uang”. Artinya semakin tinggi audit kepatuhan yang dilakukan, maka akan semakin baik efektivitas sistem informasi akuntansi penerimaan uang.

Tabel 9. Hasil Uji Signifikansi F (Uji F)

Model	<i>Sum Of Squares</i>	df	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
<i>Regression</i>	569,214	1	569,214	39,288	0,000
<i>Residual</i>	608,513	42	14,488		
Total	1177,727	43			

Hipotesis yang berlaku untuk pengujian signifikansi regresi adalah sebagai berikut.

H0: Koefisien persamaan tidak signifikan

H1: Koefisien persamaan signifikan

Sehingga uji regresi berdasarkan tabel 9 diperoleh nilai F sebesar 39,288 yang lebih besar dari nilai F hitung yang sebesar 4,067. Sedangkan nilai Sig. 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 maka tolak H0 terima H1. Sehingga koefisien persamaan regresi signifikan.

Pembahasan

Pengaruh Audit Kepatuhan pada Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Uang(X)

Berdasarkan hasil penelitian, variabel audit kepatuhan (X) memiliki nilai t-statistik sebesar $6,268 > 2,018$ dan nilai profitabilitas $0,000 < 0,05$, maka dapat dinyatakan audit kepatuhan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi penerimaan uang pada UMKM di Ilir Palembang. Hal ini dikarenakan audit kepatuhan memiliki peran untuk mencegah kelalaian dari karyawan dalam menjalankan regulasi yang sudah ditetapkan oleh perusahaan.

(J. E. and J 2018) menjelaskan bahwa audit kepatuhan bertujuan untuk memverifikasi apakah entitas bisnis telah mematuhi persyaratan hukum dan peraturan yang berlaku, serta kebijakan dan prosedur internal yang ditetapkan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa audit kepatuhan memiliki peran yang sangat penting bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam memastikan bahwa mereka mematuhi berbagai persyaratan hukum, peraturan, serta kebijakan dan prosedur internal yang telah ditetapkan. Dengan adanya audit yang sistematis, UMKM dapat mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan atau ketidaksesuaian dalam laporan keuangan mereka. Ini sangat penting bagi UMKM yang sering kali memiliki sumber daya terbatas dan perlu memastikan bahwa setiap aspek operasional mereka berjalan dengan efisien.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pratama et al. 2021) yang menyatakan bahwa audit kepatuhan jika dilakukan dengan benar akan membantu perusahaan dalam menyusun laporan keuangan serta membantu perusahaan untuk meningkatkan efisiensi perusahaan dari segi waktu dan tenaga. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkuat argumen tentang pentingnya audit kepatuhan bagi UMKM, tetapi juga

memberikan wawasan praktis bagi mereka dalam mengimplementasikan audit kepatuhan yang efektif untuk mencapai tujuan strategis dan meningkatkan daya saing di pasar.

SIMPULAN

Simpulan

Dari tujuan penelitian ini ingin menunjukkan apakah audit kepatuhan dan sistem informasi akuntansi berpengaruh pada perkembangan UMKM di Ilir Palembang. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pada UMKM di wilayah Ilir Palembang, audit kepatuhan memiliki efek positif dan signifikan terhadap sistem informasi akuntansi penerimaan uang. Semakin baik audit kepatuhan dijalankan, semakin baik sistem informasi akuntansi yang digunakan untuk menerima uang.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya dilakukan di daerah Ilir, yang mungkin tidak mencerminkan kondisi di seluruh Palembang. Hal ini dapat membatasi kemampuan untuk menggeneralisasi temuan, karena karakteristik sosial dan ekonomi di daerah lain, seperti Ulu Palembang, mungkin berbeda.

Implikasi Penelitian

Temuan dari penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pembuat kebijakan untuk merumuskan regulasi yang lebih baik yang mendukung UMKM. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM, kebijakan yang dihasilkan dapat lebih tepat sasaran dan efektif dalam meningkatkan daya saing sektor ini. Penelitian ini juga memiliki implikasi sosial, terutama dalam konteks pengembangan ekonomi lokal. Dengan meningkatkan kinerja UMKM melalui audit kepatuhan yang lebih baik, diharapkan dapat menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut..

Saran

Penelitian mendatang sebaiknya melibatkan sampel yang lebih luas, termasuk daerah Ulu Palembang dan wilayah lain di sekitarnya. Dengan memperluas cakupan geografis, hasil penelitian dapat lebih representatif dan memberikan gambaran yang lebih akurat tentang fenomena yang diteliti. Lalu mempertimbangkan faktor-faktor seperti tingkat pendidikan, pengalaman kerja, atau kondisi sosial ekonomi lainnya dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif

DAFTAR PUSTAKA

- Agrayi Afifa Putri, Cris Kuntadi, and Yetri Martika Sari. 2024. "Pengaruh Audit Internal, Sistem Informasi Akuntansi Dan Komitmen Organisasional Terhadap Kualitas Laporan Keuangan." *Kajian Ekonomi dan Akuntansi Terapan* 1(2): 106–21. doi:10.61132/keat.v1i2.133.
- Arens, Alvin A, Randal J Elder, Mark S Beasley, and Chris E Hogan. 2020. *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach*. 17th ed. Boston, Massachusetts, Amerika Serikat.: Pearson Education.
- Azwari, Peny Cahaya, Universitas Islam, Negeri Raden, Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Regita Damayanti Syaputri, Universitas Islam, et al. 2024. "Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pt . Pupuk Sriwidjaja Palembang." *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* 9(1): 57–

- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Muttivariate Dengan Program SPSS 23. Cetakan VIII*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponogoro.
- Hidayati, A. 2020. “Metodologi Penelitian Akuntansi Untuk Pemula, Konsep & Aplikasi (Bagian 1).”
- J. E., Hunton, and Goldwater J. 2018. “The Role of Information Technology in the Audit Process: A Review of the Literature.” *Journal Of Information Systems* 32(1):1–20. doi: 10.2308/isys-51956.
- Lawrence, Paul R., and Jay W. Lorsch. 1967. “Differentiation and Integration in Complex Organizations.” *Administrative Science Quarterly* 12(1): 1. doi:10.2307/2391211.
- Novia Oktaviani Febrilia, Meilita Rizkynanda, and Tri Ratnawati. 2023. “Audit Kepatuhan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Barang Secara Kredit Melalui Deteksi Pengendalian Studi Kasus Toko Elektronik.” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi* 1(3): 114–33. doi:10.54066/jmbe-itb.v1i3.331.
- Nurohim. 2024. “Manfaat Penggunaan Sistem Audit Secara Mandiri Dalam Rangka Peningkatan Kualitas Dan Keberlangsungan UMKM.” *Jurnal Global Manajemen* 13 (1):124–131. doi: <http://dx.doi.org/10.46930/global.v13i1.4699>.
- Pratama, Muhammad Yudha, Lili Indrawati, Jurusan Akuntansi, and Politeknik Negeri Bandung. 2021. “Perancangan Model Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berbasis Microsoft Excel (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha Menengah Jasa Ekspedisi Pupuk Kujang-Kab. Karawang) Design of Financial Report Model Based on SAK EMKM Using Microsoft Excel (Case Study in A.” *Indonesian Accounting Literacy Journal* 1(2): 314–27.
- Romney, Marshall B., and Paul J Steinbart. 2018. *Accounting Information Systems*. 14th ed. Harlow, Essex, Inggris.: Perason Education Limited.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2022. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta, Indonesia: Pustaka Baru Press.
- Zandra, Rosy Aprieza Puspita, and Zumrotus Sholihah. 2018. “Efektivitas Pengendalian Internal Atas Transaksi Kas.” *Jurnal Kajian Akuntansi* 2(1): 54. doi:10.33603/jka.v2i1.1009.